

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan demikian anak menuntut adanya kompetensi pendidikan yang menjamin keberhasilan pendidikan yang pelaksanaannya di wujudkan dalam pengajaran.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Di sekolah siswa tidak hanya diberikan pelajaran ilmu pengetahuan umum tetapi juga diberikan pelajaran pengetahuan agama agar siswa menjadi individu yang intelektual, beriman dan bertaqwa.

Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran, yang mana mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar dapat menghasilkan para peserta didik yang mempunyai kemampuan dan prestasi untuk dapat bersaing di era globalisasi.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara yaitu seperti melengkapi sarana belajar, meningkatkan pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang proses belajar mengajar, perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas para peserta didik selaku fasilitator dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh oleh siswa karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan

belajar, karena belajar memerlukan proses sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Salah satu keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari sejauh mana tingkat penguasaan pelajaran dan tingkat keterampilan yang telah dimiliki siswa biasanya diukur dari tingkat pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan pada penelitian pendahuluan yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII IPS Terpadu semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011 / 2012, menunjukkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS Terpadu belum semua memuaskan. Di bawah disajikan data Uji Blok.

Tabel 1. Nilai Uji Blok Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa (Orang)
	< 73	≥ 73	
VIII A	20	12	32
VIII B	19	13	32
VIII C	25	10	35
VIII D	24	12	36
VIII E	27	8	35
VIII F	24	10	34
Siswa	139	65	204
%	68,1	31,9	100

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu

Berdasarkan Tabel 1 di atas siswa yang mendapat nilai lebih atau sama dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan oleh SMP Negeri 5 Bandar Lampung pada mata pelajaran IPS yaitu sebesar 73. Ada sebanyak 65 siswa dari 204 siswa atau sebanyak 31,9%, artinya 31,9% yang mencapai daya serap materi. Sedangkan 68,1% atau sebanyak 139 siswa belum mampu mencapai daya serap minimal. Kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011 / 2012 relatif rendah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal, seperti dikemukakan Dalyanto (2005:55-60):

1. Faktor internal siswa, meliputi:

- a. Aspek fisiologis, yaitu jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
- b. Aspek psikologis, yaitu intelegensi, sikap, cara, minat, bakat, dan motivasi.

2. Faktor eksternal siswa, meliputi:

- a. Lingkungan sosial, yaitu keluarga, guru, masyarakat dan teman.
- b. Lingkungan non sosial, yaitu rumah dan sekolah.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi hasil belajar IPS Terpadu adalah cara belajar siswa yang kurang efektif. Dalam aktivitas belajar siswa memerlukan suatu metode atau teknik belajar efektif dan praktis serta mudah diterapkan, kebanyakan siswa lebih suka memanfaatkan waktu luangnya untuk bermain bersama teman - temannya hal ini akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Cara belajar yang efisien dan dapat dilakukan siswa yaitu cara mengatur waktu untuk belajar, agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, seorang siswa perlu memiliki jadwal pelajaran dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin. Dengan demikian siswa akan memanfaatkan waktu luangnya dengan belajar dan mengulangi bahan pelajaran yang belum begitu dikuasai agar lebih mudah untuk diingat.

Proses pembelajaran siswa diharapkan memiliki prinsip aktif dalam dirinya yaitu keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri, pendidikan sekarang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam belajar, siswa harus mampu mencari tahu sendiri, bertanya atau menjawab pertanyaan dan bukan hanya sekedar menerima apa yang diberikan oleh guru, tetapi kenyataannya masih banyak siswa yang masih mempunyai sikap pasif dalam belajar, hal ini dapat dilihat masih banyak siswa yang hanya menerima apa yang diberikan oleh guru saat belajar di kelas, masih banyak siswa yang

memilih diam dari pada menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru atau siswa kurang aktif dalam memberi pertanyaan tentang pelajaran yang kurang dimengerti kepada guru mata pelajaran.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan sumber belajar. pemanfaatan sumber belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara langsung. Agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan proses pembelajaran dapat mencapai keberhasilan yaitu dengan adanya sumber belajar dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu alat pembantu yang dapat mempermudah peserta didik juga pendidik untuk lebih memahami materi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam memanfaatkan sumber belajar, seorang guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik dalam belajar agar belajar lebih mudah, lancar dan juga terarah. Oleh karena itu guru sangat dituntut untuk memiliki pengetahuan khusus yang berhubungan dengan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar, sehingga akan lebih mudah untuk mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan pembahasan di atas, untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, maka penelitian mengambil judul :

“ Pengaruh Cara Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011 / 2012 .”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII, hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar guru hanya menerapkan metode mengajar secara konvensional, guru mengajar dan siswa memperhatikan sehingga tidak ada interaksi aktif dengan siswa.
2. Banyak siswa yang masih kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi, apabila guru bertanya siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Banyak siswa yang tidak memiliki buku - buku penunjang yang dapat menambah wawasan siswa dalam belajar.
4. Masih banyak siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar, sehingga siswa tidak dapat mengingat dan mengerti pelajaran yang dipelajari di sekolah.
5. Banyak siswa yang tidak memanfaatkan sumber belajar yang ada di rumah maupun yang ada di sekolah, apabila siswa di berikan tugas oleh guru siswa hanya dapat melihat pekerjaan temannya.
6. Masih kurangnya pemanfaatan buku - buku pelajaran yang dimiliki siswa kelas VIII saat mengikuti pelajaran, sehingga siswa tidak aktif dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
7. Banyak orang tua siswa yang tidak memperhatikan anaknya ketika belajar di rumah sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar di rumah.
8. kurangnya interaksi antara guru dan siswa, menyebabkan proses belajar mengajar kurang efektif.

9. Guru harus memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan siswa dalam belajar.
10. Suasana belajar di rumah yang kurang kondusif , mengakibatkan siswa malas untuk belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh cara belajar (X_1) , pemanfaatan sumber belajar (X_2) dan hasil belajar IPS Terpadu (Y) pada siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011 / 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 ?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 ?
3. Apakah ada pengaruh cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011 / 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011 / 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011 / 2012 .

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. memberi informasi tentang pengaruh cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu Kepada guru, siswa, orang tua, dan pihak yang berkepentingan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.
3. Sumbangan kepada pihak sekolah agar memberikan fasilitas belajar dan sumber belajar yang memadai bagi siswa dalam proses belajar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal – hal sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Cara belajar, dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu.

2. Subjek penelitian

Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Bandar Lampung.

3. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun 2011 / 2012.